

## Efektivitas Model *Project Based Learning* (PjBL) dalam Pembelajaran Ekonomi SMA pada Kurikulum Merdeka

Oleh: Nova Pratiwi<sup>1</sup>, Eeng Ahman<sup>2</sup>, Disman<sup>3</sup>

<sup>123</sup> (Program Studi Pendidikan Ekonomi, FPEB Universitas Pendidikan Indonesia)

Email: \*<sup>1</sup>[vhapratwi@upi.edu](mailto:vhapratwi@upi.edu), <sup>2</sup>[eengahman@upi.edu](mailto:eengahman@upi.edu), <sup>3</sup>[disman@upi.edu](mailto:disman@upi.edu)

Diterima: 20 November 2023 | Revisi: 22 Desember 2023 | Diterbitkan: 31 Desember 2023

**Abstrak**-Penelitian ini menggunakan teknik *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menguji efektivitas model pembelajaran berbasis proyek (PjBL). Dalam penelitian ini, hasil pencarian dari database *Google Scholar* tahun 2020–2023 dengan kata kunci PjBL terdapat 500 artikel, disaring berdasarkan kriteria inklusi sehingga diperoleh 36 artikel yang digunakan sebagai studi primer yang dianalisis berdasarkan kemampuan yang ditingkatkan dalam penelitian. Hasil dari analisis telaah *review* artikel ini diperoleh temuan bahwa model PjBL berpengaruh positif dan efektif untuk meningkatkan kemampuan kognitif, hasil belajar dan prestasi, efektif meningkatkan kemampuan berfikir tingkat tinggi, kritis dan kreatif, dan meningkatkan sikap kepercayaan diri, motivasi belajar dan keaktifan peserta didik pada jenjang sekolah menengah atas pada kurikulum merdeka. Saran bagi peneliti selanjutnya yaitu memperluas ukuran sampel untuk memperoleh visualisasi yang lebih lengkap tentang efektivitas model PjBL dalam pembelajaran ekonomi di berbagai tingkatan, evaluasi dalam kaitannya dengan model pembelajaran yang berbeda, dan menentukan unsur-unsur yang berkontribusi terhadap efektivitas model PjBL.

**Kata kunci:** *Project Based Learning* (PjBL); Pembelajaran Ekonomi SMA; Kurikulum Merdeka

### *Effectiveness of the Project Based Learning (PjBL) Model in High School Economics Learning in the Merdeka Curriculum*

**Abstract** - This research uses the *Systematic Literature Review* (SLR) technique to test the effectiveness of the project-based learning model (PjBL). In this study, search results from the *Google Scholar* database for 2020–2023 with the keyword PjBL contained 500 articles, filtered based on inclusion criteria to obtain 36 articles which were used as primary studies which were analyzed based on improved capabilities in research. The results of the analysis of the review of this article found that the PjBL model has a positive and effective effect on improving cognitive abilities, learning outcomes and achievements, effectively increasing high-level, critical and creative thinking abilities, and increasing self-confidence, learning motivation and student activeness in high school level using the Merdeka curriculum. Suggestions for future researchers are to expand the sample size to obtain a more complete visualization of the effectiveness of the PjBL model in economic learning at various levels, evaluate it in relation to different learning models, and determine the elements that contribute to the effectiveness of the PjBL model.

**Keywords:** *Project Based Learning* (PjBL); High School Economics Learning; Merdeka Curriculum

## PENDAHULUAN

Perubahan-perubahan yang terjadi pada masa peralihan revolusi industri 4.0 menuju era *Society* 5.0 menjadi perhatian seluruh pemangku kebijakan di Indonesia. Mengingat pendidikan menjadi komponen vital yang selalu beradaptasi dengan perubahan zaman untuk meningkatkan aktivitas, maka memulai perubahan baru tentu cukup sulit dilakukan (Setyawan et al., 2021). Peradaban era *Society* 5.0 telah menyebabkan peningkatan aktivitas terkait teknologi informasi, sehingga memerlukan perubahan filosofi sumber daya manusia. Perubahan paradigma mengenai tujuan pendidikan menjadi perlu seiring dengan perubahan tersebut.

Selain penyejajaran intelektual dan pemajuan kecerdasan nasional, pendidikan sejatinya menuntun peserta didik menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (Tohir, 2020). Untuk memenuhi permasalahan tersebut, kurikulum perlu diperbarui untuk memberikan peserta didik keterampilan pemecahan masalah yang mereka butuhkan dalam berbagai mata pelajaran ilmiah. Indonesia telah menunjukkan upayanya untuk meningkatkan standar hidup di sejumlah bidang, termasuk sosial dan pendidikan. Perlu diingat bahwa faktor sosial dan pendidikan mempunyai keterkaitan yang tidak dapat dipisahkan, karena pada umumnya kesejahteraan masyarakat ditentukan oleh pendidikan yang bermutu (Indarta et al., 2022).

Pada hakikatnya kurikulum merupakan motor penggerak kemajuan pendidikan. Kurikulum merupakan kunci sukses pendidikan di Indonesia. Kurikulum sesungguhnya untuk kebebasan belajar adalah kebebasan

memilih dan kebebasan berproses. Merdeka Belajar diharapkan dapat menjelma menjadi kekuatan baru yang membawa perbaikan dibandingkan keadaan di masa lalu. Seorang peserta didik secara efektif dibebaskan dari segala macam paksaan, intimidasi, dan eksploitasi selama proses pendidikan (Sesfao, 2020).

Menurut (Rahayu et al., 2022) kurikulum merdeka dipahami sebagai suatu desain pembelajaran yang menawarkan kepada peserta didik kemungkinan belajar yang lebih fleksibel, menyenangkan, dan bebas tekanan sehingga peserta didik dapat lebih berkonsentrasi pada pekerjaannya, kemampuan dan minat. Sebagai kerangka kurikulum yang lebih mudah beradaptasi, kurikulum merdeka diciptakan untuk menekankan konten yang dapat membantu peserta didik tumbuh sebagai manusia dan individu. menekankan pentingnya guru sebagai pendidik dan peserta didik untuk memfasilitasi komunikasi yang efektif di antara mereka selama kegiatan belajar mengajar (Susanto, 2021).

Paradigma pembelajaran juga mengalami perubahan, di mana peserta didik perlu dibekali dengan keterampilan dan kompetensi yang relevan dengan dunia modern. Peserta didik di era ini harus didorong untuk menjadi kreatif, inovatif, berpikir kritis, berkolaborasi, dan memiliki pemahaman teknologi (Jayadi et al., 2020). Model pembelajaran telah menarik perhatian para pendidik dan peneliti di bidang pendidikan yang terus berkembang sebagai sarana untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. *Project Based Learning* (PjBL)

merupakan salah satu paradigma pembelajaran yang banyak diminati.

Pembelajaran berbasis proyek merupakan penyelidikan jangka panjang yang didorong oleh pertanyaan-pertanyaan nyata yang terhubung dengan dunia nyata yang menghasilkan produk otentik yang menunjukkan pembelajaran peserta didik (Wolk, 2022). Hal ini mencerminkan esensi dari PjBL: penyelidikan yang lebih panjang dan mendalam, produk buatan peserta didik, dan hubungan dengan dunia dan kehidupan di luar sekolah. Meskipun beberapa proyek dilakukan secara individu atau berpasangan, sebagian besar diselesaikan dalam tim, karena mempelajari keterampilan kolaborasi merupakan tujuan penting PjBL (Melinda & Zainil, 2020).

Hal yang menarik dari PjBL adalah ruang kelas merupakan lokakarya kolaboratif, penuh dengan pekerjaan penting, pembicaraan produktif, pemikiran nyata, dan kreativitas yang mengasyikkan (Sari et al., 2023). PjBL telah terbukti berhasil membantu peserta didik memperoleh berbagai keterampilan dan kemampuan dalam lingkungan pendidikan. Namun, penting untuk memahami bagaimana model pembelajaran PjBL dapat diterapkan secara sistematis dan berhasil dalam pengajaran ekonomi sekolah SMA.

Berdasarkan studi kepustakaan dari beberapa artikel hasil penelitian yang menggunakan model PjBL dalam pembelajaran ekonomi. Seperti penelitian eksperimen yang dilakukan (Prabowo & Wakijo, 2020) pada peserta didik kelas X mata pelajaran ekonomi, hasilnya menyatakan bahwa implementasi model

PjBL berbantu fotonovela memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Bukti empiris lain dikemukakan oleh (Yustiani, 2021) melakukan penelitian tindakan kelas sebanyak dua siklus pada mata pelajaran ekonomi di kelas XII, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dengan dilakukan beberapa perbaikan hasil belajar peserta didik meningkat sangat baik pada setiap siklus. Dan masih banyak lagi peningkatan hasil belajar, kemampuan berpikir dan sikap peserta didik sekolah menengah atas dalam mata pelajaran ekonomi.

Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk melakukan *Systematic Literature Review* (SLR) terhadap model pembelajaran yang dikenal dengan *Project Based Learning* (PjBL) dalam kerangka pembelajaran ekonomi SMA. SLR merupakan pendekatan metodis yang mencakup segala hal untuk menemukan, menilai, dan mengintegrasikan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan bidang studi tertentu. Artikel ini bertujuan untuk memberikan wawasan penting bagi para pendidik, peneliti, dan praktisi pendidikan mengenai potensi dan keunggulan PjBL dalam meningkatkan kemampuan peserta didik di tingkat sekolah menengah atas (SMA) dengan memberikan tinjauan literatur secara menyeluruh dan metodis.

## METODE PENELITIAN

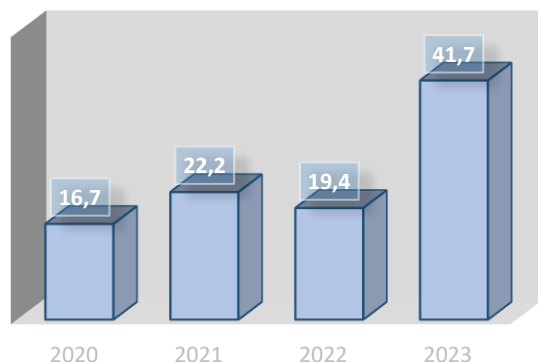
Jenis penelitian ini mengumpulkan, menilai, dan mensintesis data terkait dari berbagai sumber literatur yang diterbitkan sebelumnya dengan menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) sebuah pendekatan penelitian yang objektif dan metodis (Suciati et al., 2022).

Setelah memilih sumber literatur berdasarkan kata kunci penelitian yang diperlukan, dilakukan review, dan ditemukan jurnal terpilih secara terorganisir dengan menggunakan proses yang telah ditentukan (Triandini et al., 2019). Penelitian ini, menggunakan tiga tahapan *systematic literature review* (SLR) menurut (Yanti & Novaliyosi, 2023) yakni; *planning*, memilih topik penelitian yaitu model pembelajaran PjBL dalam pendidikan ekonomi dan menetapkan parameter pencarian artikel ditetapkan menggunakan sumber Google Scholar yang mencakup tahun 2020–2023. Kata kunci yang digunakan PjBL dalam pengajaran ekonomi SMA. Selanjutnya *Conducting*, pada tahap ini dilakukan pencarian artikel sesuai kriteria kata kunci, diperoleh total 500 artikel dalam dan luar negeri. Kemudian dilakukan *title and abstract screening* dengan kriteria artikel hasil penelitian terbit pada jurnal terindeks Scopus atau SINTA, jenis penelitian eksperimen atau PTK sehingga diperoleh 121 artikel yang relevan, tahap penyaringan berikutnya dilakukan *full text review* dengan kriteria spesifik yaitu populasi penelitian peserta didik pada jenjang SMA, sehingga diperoleh 36 artikel yang digunakan sebagai studi primer yang dianalisis. Selanjutnya mensintesis data hasil penelitian dari berbagai artikel. *Reporting*, menuangkan hasil analisis dan evaluasi dari review jurnal-jurnal ke dalam bentuk tulisan berdasarkan format yang telah ditentukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan diadakannya literatur studi pustaka ini adalah untuk mendapatkan landasan teori yang bisa mendukung pemecahan masalah yang sedang diteliti. Teori yang didapatkan merupakan langkah awal agar peneliti dapat lebih memahami permasalahan yang sedang diteliti sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah dan mendapatkan gambaran tentang apa yang sudah pernah diteliti peneliti sebelumnya. Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode SLR terhadap artikel tentang model *project-based learning* (PjBL) dalam pembelajaran ekonomi terdapat 36 artikel yang menyatakan bahwa model PjBL efektif diterapkan dalam pembelajaran ekonomi pada tingkat SMA kelas X, XI, dan XII, sebagai salah satu upaya menerapkan kurikulum merdeka belajar. Model PjBL sangat membantu guru dalam proses mengajar, melibatkan peserta didik secara langsung sehingga peserta didik dapat lebih aktif dan kreatif.

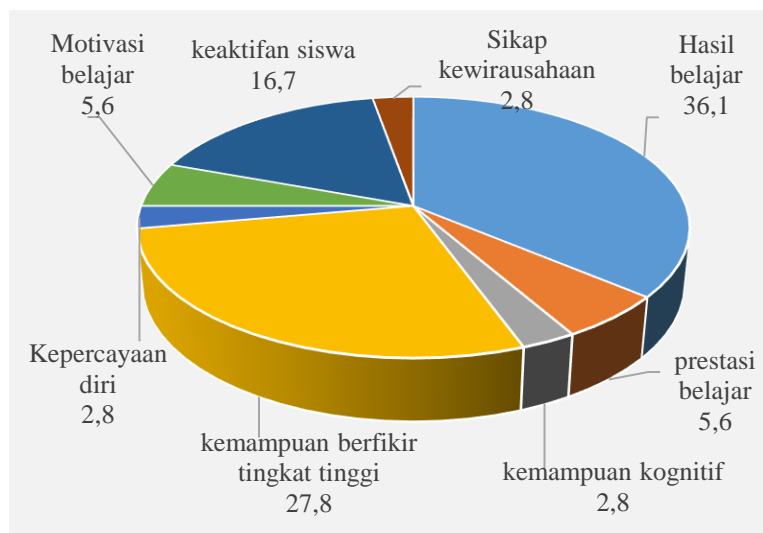
Pada penelitian ini terdapat 36 jurnal yang telah dipilih dan dianalisis berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan oleh jurnal-jurnal yang peneliti review. Pada proses review, peneliti membagi penjabaran model PjBL menjadi dua bagian. Pertama, berdasar pada penerapan model PjBL berdasarkan tahun. Adapun dari hasil analisis artikel tersebut, dijelaskan oleh diagram berikut,



Gambar 1. Hasil Analisis Artikel PjBL dalam Pembelajaran Ekonomi  
 Sumber: (Data diolah, 2023)

Kedua, berdasar pada penerapan model PjBL berdasarkan kemampuan yang ditingkatkan. Dari hasil penelitian yang diungkapkan oleh jurnal-jurnal yang dianalisis, model PjBL memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran ekonomi. Hasil analisis terhadap 36 jurnal tersebut, ditemukan pengaruh terhadap

hasil belajar, prestasi belajar, kemampuan berfikir tingkat tinggi, kritis dan kreatif, kepercayaan diri, motivasi belajar, keaktifan peserta didik dan terakhir pengaruh terhadap sikap kewirausahaan. Adapun dari hasil analisis artikel tersebut, dijelaskan pada diagram berikut,



Gambar 2. Hasil Analisis Dampak PjBL dalam Pembelajaran Ekonomi  
 Sumber: (Data diolah, 2023)

Berdasarkan analisis SLR terhadap artikel yang diambil, didapati Model PjBL dapat memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran ekonomi di

SMA. Dampak positif model PjBL terhadap peningkatan hasil belajar merupakan yang paling banyak ditemukan dari jurnal-jurnal yang analisis, dan yang

paling sedikit ditemukan yaitu dampak model PjBL terhadap kepercayaan diri dan sikap kewirausahaan. Rincian dampak positif dari PjBL terhadap kemampuan dan keterampilan dalam artikel yang dianalisis diuraikan sebagai berikut,

### **Model PjBL dalam meningkatkan Hasil belajar**

Berdasarkan analisis terhadap 36 artikel didapati sebanyak 15 artikel yang menunjukkan bahwa PjBL berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik di Tingkat SMA. Hal ini menunjukkan bahwa model PjBL merupakan basis pembelajaran yang sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran ekonomi SMA kelas X, XI dan XII. Sepertinya yang dikemukakan oleh hasil penelitian (Zuhra, 2020) dan (Maelani et al., 2021) model ini memungkinkan peserta didik untuk belajar dengan cara yang lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Penelitian (Rahayu et al., 2022) dan (Parahi & RP, 2022) menunjukkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran ekonomi meningkat setelah menggunakan model pembelajaran proyek.

Selain itu, (Pitaloka, 2022) menyebutkan dengan memperhatikan variabel kondisi lingkungan sekolah dan motivasi peserta didik, model PjBL ternyata sangat efektif diterapkan dalam pembelajaran ekonomi sehingga hasil belajar peserta didik meningkat. Penerapan PjBL secara positif mempengaruhi hasil belajar peserta didik, karena pembelajaran lebih kontekstual dan terintegrasi dengan kehidupan sehari-hari dibuktikan oleh penelitian (Antula et

al., 2023), peserta didik tidak hanya mengingat fakta-fakta, tetapi juga mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam proyek-proyek praktis, meningkatkan retensi dan pemahaman konsep.

Topik penelitian yang sama juga dilakukan oleh (Rahmawati et al., 2023) dan (Edtami et al., 2023), keduanya menyoroti tentang pengaruh model PjBL terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X dan XI SMA. Hasil penelitian kedua memiliki arah yang sama, yaitu menunjukkan keefektifan model PjBL dalam pembelajaran ekonomi di Tingkat kelas yang berbeda. Penelitian terbaru dilakukan oleh (Wardani et al., 2023) menerapkan model PjBL dalam pembelajaran ber konsep diferensiasi, menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar ekonomi dengan materi manajemen.

### **Model PjBL dalam meningkatkan Prestasi belajar**

Berdasarkan semua artikel yang digunakan dalam penelitian literatur ini, peneliti hanya menemukan satu artikel yang meneliti tentang pengaruh model PjBL terhadap prestasi belajar, yaitu penelitian (Suraiya et al., 2023). Hal ini menjadi sangat menarik untuk dikaji lebih lanjut, dalam artikelnya dituliskan bahwa, prestasi belajar merupakan perpanjangan dari hasil belajar peserta didik. Dimana PjBL memberikan dampak yang permanen bagi peserta didik, jika diterapkan secara konsisten dalam kurun waktu yang cukup lama, maka *trend* dari prestasi belajar peserta didik akan meningkat signifikan.

### **Model PjBL dalam meningkatkan Kemampuan berfikir tingkat tinggi**

Model PjBL atau yang lebih dikenal dengan sebutan model pembelajaran proyek merupakan salah satu basis pembelajaran yang sangat efektif dalam mengembangkan keterampilan berpikir peserta didik. Hal ini dibuktikan oleh penelitian (Yuliana et al., 2021), terjadi peningkatan persentase Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi sebesar 19% dari siklus I ke siklus II, dan rata-rata nilai tes sebelum dan sesudah pada siklus II meningkat menjadi 5,5 dari siklus I. Hasil ini dikuatkan oleh penelitian (Tamboto et al., 2021). Penelitian terbaru dilakukan oleh (Darmuki & Alfin Hidayati, 2023) dengan asumsi hasil yang sama.

Secara lebih spesifik (Diarini et al., 2020) dan (Fitriyah & Ramadani, 2021) memfokus penelitiannya pada pengaruh model PjBL terhadap kemampuan berpikir kritis bahwa model PjBL memosisikan peserta didik sebagai *center of action*, segala hal yang terjadi didalam pembelajar harus diputuskan oleh peserta didik sendiri berdasarkan analisis kritis dan pemikiran yang mendalam, hal ini didukung oleh hasil penelitian (Apsah et al., 2023). Model PjBL memungkinkan peserta didik untuk belajar dengan cara yang lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Penelitian (Nasobandi, 2022) menyebutkan bahwa model PjBL merangsang keterampilan berpikir kreatif peserta didik melalui proyek-proyek yang memerlukan pemecahan masalah kreatif. Peserta didik diajak untuk berpikir "*out of the box*" dalam merancang solusi untuk tantangan dalam konteks pembelajaran ekonomi. Proses pemikiran kreatif ini tidak hanya meningkatkan imajinasi

peserta didik, tetapi juga mengembangkan kemampuan mereka untuk menemukan solusi inovatif.

### **Model PjBL dalam meningkatkan Kepercayaan Diri dan Motivasi Belajar**

Pembelajaran berbasis proyek membuat peserta didik lebih sibuk berkolaborasi di dalam kelas dengan berbagai kegiatan proyek yang dilakukan, alih-alih hanya mendengarkan guru menjelaskan sesuatu, mereka mengambil bagian aktif dalam memecahkan kesulitan dan mengatasinya sebagai sebuah kelompok. Penelitian (Wijaya & Susanti, 2020) menunjukkan hasil bahwa bahan ajar berbasis project learning yang digunakan dalam pembelajaran ekonomi ternyata mampu meningkatkan rasa percaya diri peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Penerapan model PjBL dapat meningkatkan kapasitas peserta didik untuk secara aktif menjawab permasalahan secara akurat dan tepat sehingga mereka dapat mengembangkan pemikiran logis dan keterampilan analitis ketika memecahkan suatu permasalahan. Penelitian (Lesnowati & Hafifi, 2021) menunjukkan bahwa seiring dengan pembiasaan pembelajaran dengan basis proyek, aktivitas di kelas berubah kearah yang lebih aktif, sesekali keadaan kelas terlihat kacau dan sangat sibuk, namun banyak hal positif yang bisa peserta didik dapat di sini, yaitu munculnya motivasi untuk belajar dan melakukan hal-hal baru, melakukan uji coba dan melakukan mini riset. Hasil ini didukung oleh penelitian (Wirda, 2022) peserta didik menunjukkan minat yang lebih tinggi terhadap

pembelajaran dan merasa lebih termotivasi untuk belajar.

### **Model PjBL dalam meningkatkan Keaktifan Peserta Didik**

Penelitian (Sofya et al., 2021) menyebutkan antusiasme dan aktivitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran tampak semakin meningkat seiring dengan adanya penerapan model PjBL. Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran tentu akan membantu mereka mengembangkan keterampilan seperti bertanya, menjawab, mengungkapkan ide, dan menarik kesimpulan yang mungkin belum pernah mereka miliki sebelumnya. PjBL merangsang keaktifan belajar peserta didik dengan memberikan mereka peran yang lebih aktif dalam proses pembelajaran. (Kahar & Ili, 2022) menyebutkan bahwa aktivitas di kelas dipengaruhi oleh faktor utamanya adalah pilihan model pembelajaran yang diterapkan gurunya, karena segala bentuk aktivitas, sarana dan media pendukung dipilih mengacu kepada desain dari model pembelajaran.

Pada penerapan model PjBL kegiatan proyek sepenuhnya Peserta didik akan terlibat dalam penyelidikan, penilaian, interpretasi, sintesis, dan tugas pemrosesan informasi lainnya sebagai bagian dari pembelajaran berbasis proyek untuk menciptakan berbagai produk pembelajaran yang menyerupai pekerjaan nyata di lapangan. Pengaruh model PjBL terhadap Keaktifan peserta didik dikemukakan oleh (Fifi Puspitasari et al., 2023) dan (Darmisih et al., 2023), Rata-rata keaktifan belajar peserta didik meningkat dan berkategori penilaian

tinggi. Penelitian ini menyarankan hendaknya guru memberikan dukungan positif kepada peserta didiknya dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berlatih berbicara di depan kelas sehingga peserta didik menjadi lebih percaya diri dalam menyuarakan pemikirannya, sehingga akan meningkatkan aktivitas belajarnya. Hasil penelitian (Farahdilla et al., 2023) menyatakan sepanjang pembelajaran peserta didik tampak antusias dan aktif dalam mengikuti semua rangkaian pembelajaran, proyek yang dikerjakan selesai tepat waktu dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Didukung penelitian (Rahmawati et al., 2023) bahwa terjadi peningkatan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran selama penerapan model PjBL.

### **Model PjBL dalam meningkatkan Sikap Kewirausahaan**

Penelitian (Agustin, 2022) fokus pada penerapan model PjBL dalam bentuk kegiatan ekonomi sebagai salah satu bentuk Upaya meningkatkan sikap kewirausahaan melalui pembelajaran hasilnya merunjukkan melalui PJBL, peserta didik mendapatkan pengalaman dalam mengumpulkan data proyek untuk laporan dan semakin nyaman melakukan wawancara dengan responden pemilik industri rumah tangga. Peserta didik meyakini kegiatan PJBL memberikan peluang besar bagi mereka untuk berkreasi, berdaya cipta, dan aktif dengan mendorong mereka berpikir kritis, menghargai satu sama lain, dan bekerja sama sebagai komunitas. Melalui pendidikan ekonomi, peluang ini



membantu meningkatkan sikap terhadap kewirausahaan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan terhadap 36 jurnal penelitian tentang penerapan model *project Based Learning* (PjBL) pada pembelajaran ekonomi di SMA maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model PjBL memberikan pengaruh yang positif dan sangat efektif untuk diterapkan sebagai salah satu model pembelajaran sesuai dengan tuntutan dari kurikulum merdeka. Dampak positif pada penggunaan model PjBL terhadap pembelajaran ekonomi di SMA yaitu peningkatan hasil belajar dan prestasi belajar peserta didik, peningkatan dan pengembangan keterampilan berpikir Tingkat tinggi, kritis dan kreatif, serta meningkatkan ranah keterampilan sikap peserta didik seperti Kepercayaan diri, motivasi belajar dan sikap kewirausahaan serta mengefektifkan kegiatan pembelajaran dikelas dengan meningkatnya keaktifan peserta didik.

Berikut ini adalah beberapa saran bagi peneliti selanjutnya mengenai model PjBL dalam pendidikan ekonomi sekolah menengah, yaitu memperluas ukuran sampel untuk penelitian untuk memperoleh visualisasi yang lebih lengkap tentang efektivitas model pembelajaran PjBL dalam pembelajaran ekonomi di berbagai tingkatan, evaluasi dalam kaitannya dengan model pembelajaran yang berbeda, menentukan unsur-unsur yang berkontribusi terhadap efektivitas model PjBL, dan memperluas cakupan varian desain proyek yang digunakan dalam pendidikan ekonomi,

mencakup faktor-faktor seperti kesulitan proyek, jenis pekerjaan, dan konteks penerapan ekonomi. Dengan memperhatikan beberapa rekomendasi tersebut di atas, maka penelitian selanjutnya dapat memberikan kontribusi yang lebih mendalam terhadap pemahaman kita mengenai efektivitas dan efisiensi penerapan model PjBL pada pendidikan ekonomi SMA dalam kurikulum merdeka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, T. (2022). Peningkatan Sikap Kewirausahaan Melalui Project Based Learning (Pjbl) Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Lawang Kabupaten Malang. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora*, 1(1), 244–258.
- Antula, H., Londa, M., & Gerungan, C. (2023). Pembelajaran Yang Inovatif Project Based Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 8 Gorontalo Utara. *Literacy: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(2s), 133–142.
- Apsoh, S., Setiawan, A., & Marsela, M. (2023). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(3), 174–185. <https://doi.org/10.57218/jupeis.vol2.iss3.783>
- Darmisih, D., Siswanto, E., & Prakoso, A. F. (2023). Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa melalui Model Pembelajaran Project Base Learning di SMA Negeri 4 Bojonegoro. *ISLAMIKA*, 5(3), 1018–1029.
- Darmuki, A., & Alfin Hidayati, N. (2023). Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan

- Berpikir Tingkat Tinggi. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 15–22. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.3064>
- Diarini, I. G. A. A. S., Ginting, M. F. B., & Suryanto, I. W. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Berbasis Lesson Study Melalui Pembelajaran Daring Untuk Mengetahui Kemampuan Berfikir Kritis Dan Hasil Belajar. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 253–265.
- Edtami, T. L., Putra, R. A., & Ruhyanto, A. (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Kawali. *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 4(1), 56–61.
- Farahdilla, N., Prakoso, A., & Fahimah, N. (2023). Penerapan Model Pembelajaran *Project-Based Learning* (Pjbl) untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 7(2), 611–620.
- Fifi Puspitasari, E., Sukmawati, N., & Fatimah, S. (2023). Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Ekonomi melalui Model PjBL di SMAN 13 Palembang. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 7(1), 51–60. <https://doi.org/10.31851/neraca.v7i1.11893>
- Fitriyah, A., & Ramadani, S. D. (2021). Pengaruh Pembelajaran Steam Berbasis PjBL (*Project-Based Learning*) Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif dan Berpikir Kritis. *Jurnal Perspektif Mahasiswa*, X(1), 209–226.
- Indarta, Y., Jalinus, N., Waskito, W., Samala, A. D., Riyanda, A. R., & Adi, N. H. (2022). Relevansi kurikulum merdeka belajar dengan model pembelajaran abad 21 dalam perkembangan era society 5.0. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 3011–3024.
- Kahar, L., & Ili, L. (2022). Implementasi project based learning untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, 2(2), 127–134. <https://doi.org/10.30998/ocim.v2i2.8129>
- Lesnowati, I., & Hafifi, H. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X Smk. *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*, 5(2), 9–18.
- Maelani, G., Yanti, R. A. E., & Sutendy, U. A. (2021). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pbl) Melalui Penggunaan Media Unit Kegiatan Belajar Mandiri (Ukbl) Terhadap Hasil Belajar Siswa. *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 2(2), 71–80.
- Melinda, V., & Zainil, M. (2020). Penerapan model project based learning untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa sekolah dasar (studi literatur). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1526–1539.
- Nasobandi, A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif. *INTELEKTUUM*, 3(2).<https://doi.org/10.37010/int.v3i2.1071>
- Parahi, A., & RP, C. A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan. *Jurnal Web Informatika Teknologi*, 7(1), 91–100.
- Pitaloka, R. E. (2022). *Pengaruh model*

- pembelajaran project based learning, motivasi belajar, dan kondisi lingkungan Sekolah terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Malang. Universitas Negeri Malang.
- Prabowo, Y. F. R., & Wakijo, W. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Berbantu Fotonovela Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X MA Bustanul Ulum Jayasakti. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 8(1).
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313–6319.
- Rahmawati, D., Marsia, Y., & Prakoso, A. F. (2023). Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Peserta didik Kelas X-4 SMA Negeri 17 Surabaya. *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 4(2), 127–135.
- Rahmawati, N. I., Masruroh, M., & Fitriyati, D. (2023). Project Based Learning (Pjbl) Terbimbing Berbantuan Media Pembelajaran Visual Damar Kurung Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 10290–10299.
- Sari, W. M., Yanti, H., & Iskandar, I. (2023). Manajemen Kelas Berbasis PjBL Terhadap Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar Perumnas Peunyareng Kabupaten Aceh Barat. *Puteri Hijau: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 8(2), 219–227.
- Sesfao, M. (2020). Perbandingan Pemikiran Pendidikan Paulo Freire Dengan Ajaran Tamansiswa dalam Implementasi Merdeka Belajar. *Prosiding Seminar Nasional*. 1(1), 261-272.
- Setyawan, F., Fauzi, I., Fatwa, B., Zaini, H. A., & Jannah, N. M. (2021). Analisis Kebijakan Pendidikan Full Day School di Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 30(3), 369–376.
- Sofya, R., Yulhendri, Y., Ritonga, M., & Sofia, N. (2021). Students Engagement dan Learning Performance Mahasiswa Pada Mata Kuliah Media Pembelajaran Ekonomi yang menerapkan Metode Project Based Learning. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE)*, 11(1), 82–91.
- Suciati, I., Mailili, W. H., & Hajerina, H. (2022). Implementasi geogebra terhadap kemampuan matematis peserta didik dalam pembelajaran: a systematic literature review. *Teorema: Teori Dan Riset Matematika*, 7(1), 27–42.
- Suraiya, N., Fauziah, F., Fatwa, R., & Mustofa, A. (2023). Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Dengan Bantuan Aplikasi Canva. *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 78–83.
- Susanto, J. (2021). Komitmen Guru dalam Peningkatan Kinerja di SMP Negeri I Muara Wahau. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan (JIMPIAN)*, 1(1), 43–56.
- Tamboto, H. J. D., Taroreh, J., & Sukriyaningsih, N. K. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Swadharma Werdhi Agung. *Literacy: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(1), 151–164.
- Tohir, M. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*. Jakarta: OSF Preprints

- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Putra, G. W., & Iswara, B. (2019). Metode systematic literature review untuk identifikasi platform dan metode pengembangan sistem informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63–77.
- Wardani, N. W., Fitrayati, D., & Masrurroh, M. (2023). Optimalisasi Hasil Belajar Ekonomi Materi Manajemen Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Model Project Based Learning. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 7186–7195.
- Wijaya, E., & Susanti, M. (2020). Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Kemampuan dan Kepercayaan Siswa. *PEDAGOGIA*, 18(2), 136–147.
- Wirda, R. (2022). Optimalisasi Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi KD 3.6/4.6 Materi Bank Sentral, Sistem Pembayaran dan Alat Pembayaran dalam Perekonomian Indonesia Melalui Model Projects Based Learning Metode Pemberian Tugas di Kelas X. IPS. 3. *Journal on Education*, 4(4), 1158–1168.
- Wolk, S. (2022). Clearing up misconceptions about project-based learning. *Phi Delta Kappan*, 104(2), 26–31.
- Yanti, R. A., & Novaliyosi, N. (2023). Systematic Literature Review: Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap Skill yang dikembangkan dalam Tingkatan Satuan Pendidikan. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(3), 2191–2207.
- Yuliana, L. M., Umi, S., & Widjaja, M. (2021). Implementasi pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) untuk peningkatan high order thinking skills siswa sma pada pembelajaran ekonomi. *Bisnis Dan Pendidikan*, 1(12), 1195–1207.
- Yustiani, Y. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Ekonomi Materi Akuntansi Sebagai Sistem Informasi Melalui Media Zoom Meeting dengan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Pada Siswa Kelas XII IPS 1. *Jurnal Ilmiah Pendidikan* 115-126.
- Zuhra, C. H. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Ekonomi melalui Model Pembelajaran Project Based Learning Materi Siklus Akuntansi pada Perusahaan Dagang. *Jurnal Kinerja Kependidikan (JKK)*, 2(4), 704–721.